

p-ISSN: 2723-567X

e-ISSN: 2723-5661

# Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)

http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/coscitech/index



# Aplikasi Absensi Perkuliahan Menggunakan $QR\ Code$ Dinamis Dan Metode Geofence Berbasis Android

Imperia Prestise Sinaga\*1, Edi Susilo<sup>2</sup>

Email: 1 imperia.prestise0662@student.unri.ac.id, 2 edi.susilo@lecturer.unri.ac.id

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Riau <sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Diterima: 21 Maret 2024 | Direvisi: - | Disetujui: 28 April 2024 ©2020 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

#### **Abstrak**

Absensi perkuliahan mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas Riau menjadi syarat penting dalam mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). Di Jurusan Teknik Elektro Universitas Riau, kegiatan absensi menggunakan kertas absensi yang diisi oleh mahasiswa dan dosen. Absensi perkuliahan menggunakan metode ini dinilai tidak efektif dikarenakan mahasiswa yang sering lupa dalam mengisi absensi perkuliahan, ketika perkuliahan diadakan secara daring. Selain itu absensi ini masih dapat dengan mudah dimanipulasi oleh mahasiswa, hal ini dikarenakan beberapa dosen hanya mengisi materi pada lembar absensi di akhir perkuliahan, setelah itu lembar absensi diberikan kepada mahasiswa, yang menyebabkan adanya titip absen. Selain itu, ketua jurusan tidak dapat mengamati secara langsung apakah perkuliahan berlangsung secara daring atau luring. Penelitian dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada pada Jurusan Teknik Elektro dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem yang dibuat dalam bentuk website untuk dosen menampilkan QR Code, dan untuk ketua jurusan serta koordinator prodi dalam mengawasi perkuliahan yang berlangsung dan aplikasi android untuk mahasiswa dapat melakukan absensi. Implementasi sistem website menggunakan framework laravel dan bahasa pemrograman kotlin untuk aplikasi android. Pengujian dilakukan pada aplikasi android dengan menggunakan empat aspek pengujian yaitu functionality, compatibility, portability, dan usability. Hasil yang didapat dari pengujian tersebut bahwa pada uji functionality berhasil, karena tidak ada kegagalan pada saat menjalankan sistem. Dan pada pengujian compatibility berhasil, karena aplikasi mampu berjalan bersama dengan aplikasi lainnya, dan pada pengujian portability menunjukkan aplikasi dapat berjalan menggunakan versi android apapun. Dan hasil uji usability menggunakan UEQ menunjukan hasil yang Excellent.

Kata kunci: Absensi, QR Code, Android

# Lecture Attendance Application Using Dynamic QR Code and Android Based Geofenced Method

#### Abstract

Attendance at lectures for students majoring in Electrical Engineering at Riau University is an important requirement for taking the Final Semester Examination (UAS). At the Department of Electrical Engineering, University of Riau, attendance activities use attendance sheets which are filled in by students and lecturers. Lecture attendance using this method is considered ineffective considering that students often forget to fill in lecture attendance when lectures are held boldly. Apart from that, this absence can still be easily manipulated by students, this is because some lecturers only fill in the material on the attendance sheet at the end of the lecture, after which the attendance sheet is given to the students, which causes absences to be left behind. In addition, the department head cannot directly observe whether the lectures are courageous or engaging. This research was conducted based on existing problems in the Department of Electrical Engineering with the aim of solving existing problems. The results of this research are a system created in the form of a website for lecturers to display a QR Code, and for department heads and study program coordinators to monitor ongoing lectures and an Android application for students to be able to take attendance. Implementation of the website system using the Laravel framework and the Kotlin programming language for Android

applications. Testing is carried out on Android applications using four testing aspects, namely functionality, compatibility, portability and usability. The results obtained from this test were that the functionality test was successful, because there were no failures when running the system. And the compatibility test was successful, because the application was able to run together with other applications, and the portability test showed that the application could run using any version of Android. And the results of the usability test using UEQ show excellent results.

Keywords: Attendance, QR Code, Android

#### 1. PENDAHULUAN

Teknik Elektro merupakan salah satu jurusan yang terdapat pada Universitas Riau, dalam proses perkuliahan yang berjalan, pelaksanaan perkuliahan untuk satu SKS kuliah adalah satu kali lima puluh menit tatap muka terjadwal, Dalam satu semester dilengkapi dengan daftar hadir yang ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen pengampu pada tiap mata kuliah, selain itu dalam daftar hadir sudah dilengkapi dengan materi yang sudah tersedia pada silabus mata kuliah yang bersangkutan, dan mahasiswa dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS), jika telah mengikuti perkuliahan dengan syarat minimal 80 persen kehadiran dari jumlah tatap muka, dan mahasiswa yang tidak memenuhi syarat mengikuti UAS akan diberi nilai E (nol) untuk mata kuliah yang bersangkutan hal ini didasari oleh Peraturan Akademik Universitas Riau [1].

Proses perkuliahan yang masih menggunakan kertas pada Jurusan Teknik Elektro memiliki banyak kekurangan, Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa jurusan Teknik Elektro, mahasiswa sering lupa dalam mengisi tanda tangan, lupa dalam mengisi tanda tangan ini didasari oleh perkuliahan sebelumnya yang diadakan secara daring yang mana jika perkuliahan diadakan secara daring, maka absensi secara tertulis tidak ada. Dan pada saat mengikuti perkuliahan di minggu selanjutnya pada perkuliahan offline, mahasiswa tersebut lupa dalam mengisi absensi perkuliahan daring yang sebelumnya, lupa dalam pengisian absensi tadi, menyebabkan absensi tidak mencapai syarat minimal 80% dari jumlah tatap muka, dan tidak dapat mengikuti UAS, dan akan berdampak pada hasil akhir perkuliahan mahasiswa, selain itu adanya kemungkinan kecurangan dalam mengisi absensi, dengan titip absen, hal ini didasari oleh beberapa dosen yang hanya mengisi materi perkuliahan di lembar absensi, setelah itu menyerahkan lembar absensi pada mahasiswa, dan hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang melakukan titip absen.

Permasalahan selanjutnya adalah Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Koordinator Prodi tidak dapat mengawasi secara langsung apakah setiap dosen melaksanakan kegiatan mengajar pada kelas, dan tidak dapat mengawasi apakah perkuliahan yang dilaksanakan secara daring atau luring. Dan juga, Ketua Jurusan serta Koordinator Prodi juga tidak dapat memantau materi atau silabus yang telah diajar pada kelas dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), yang telah dibuat oleh masing-masing dosen. Dan permasalahan selanjutnya adalah dalam proses rekapitulasi laporan absensi yang digunakan masih berupa data mentah, dari kertas laporan absensi dengan menginput semua data satu per satu dan dalam proses memakan banyak waktu untuk melakukan rekapitulasi absensi kehadiran. Dengan pertimbangan permasalahan yang telah diuraikan diatas, perubahan dan pembaruan dalam pengelolaan kehadiran mahasiswa menjadi penting untuk memastikan akurasi, efisiensi dan penggunaan data yang lebih baik dalam konteks perkuliahan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dibuat suatu aplikasi absensi yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan absensi kehadiran, membantu Kepala Jurusan serta Koordinator Prodi dalam memantau perkuliahan dan membantu admin Jurusan dalam proses pengolahan data absensi.

Terdapat penelitian sebelumnya mengenai aplikasi absensi pada Karyawan menggunakan *QR Code* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru, penelitian ini bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam proses absensi, yang mana sebelumnya proses absensi karyawan menggunakan *fingerprint*, dan sidik jari susah untuk terbaca oleh sensor *fingerprint* dan *scan* tubuh membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu, penelitian tersebut berhasil memberikan Solusi aplikasi absensi menggunakan *QR Code* dan dengan validasi menggunakan *Geofence* [2].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Jurusan Teknik Elektro membutuhkan sistem absensi yang juga dapat melakukan scan *QR Code* dan dengan validasi *Geofence* dalam hal ini mahasiswa hanya dapat melakukan absensi jika berada pada titik lokasi kelas pada mata kuliah yang diambil. Namun, penerapan *QR Code* yang statis tersebut masih memberikan masalah, yaitu mahasiswa masih dapat melakukan kecurangan dengan membagikan *QR Code* yang tersedia, maka untuk mengatasi permasalah tersebut, diperlukan absensi *QR Code* dinamis yang dapat berubah-ubah setiap 15 detik.

Untuk itu, peneliti memberikan solusi berupa aplikasi Absensi *QR Code* Dinamis dengan Metode *Geofence* Berbasis Android, dalam hal ini dosen akan membuka kelas perkuliahan pada website yang tersedia dan menampilkan *QR Code* dinamis yang dapat berubah ubah setiap 15 detik, dan mahasiswa akan melakukan absensi pada aplikasi android dengan validasi menggunakan *geofence*, setelah itu absensi perkuliahan yang masuk akan tampil di halaman *website* dosen, dan dapat divalidasi secara langsung oleh dosen yang bersangkutan, apakah mahasiswa yang telah absensi melakukan titip absen atau tidak.

# 2. METODE PENELITIAN

Metode terdiri dari analisis masalah dan pengembangan yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan. Analisis menggambarkan masalah yang ada dan akan diselesaikan dalam penelitian. Pengembangan menggambarkan bagaimana

menyelesaikan permasalahan. Metode Peneltian yang dilakukan oleh peneltii adalah menggunakan metode Research and Development (R&D) metode ini dipakai untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut [3]. Tahapan pada metode Research and Development yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

# 2.1. Tahapan Research [4] [5]

#### a. Wawancara

Metode ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan M. Hasfi salah satu mahasiswa Program Studi S1 Teknik Informatika angkatan 2022, Khairina Fitriani Lubis, S.Kom merupakan Staf Administrasi Program Studi S1 Teknik Elektro, Bapak Dr. Feri Candra, S.T., M.T selaku Koordinator Prodi Teknik Informatika dan Bapak Anhar, S.T., M.T., Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro. Informasi yang diterima meliputi sistem absensi yang berjalan serta kekurangan dari sistem tersebut.

#### Studi Literatur

Metode studi literatur sebagai tahapan yang digunakan sebagai landasan teori yang dapat memperkuat pertanggungjawaban keakuratan data dalam penelitian, Jurnal, buku, internet serta penelitian terdahulu menjadi sumber studi literatur pada penelitian ini [6].

#### Observasi

Metode observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi langsung atau mengamati secara langsung kegiatan absensi yang berjalan, peneliti mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada secara langsung.

Metode selanjutnya adalah, peneliti melakukan survei mengenai jenis sistem operasi dari smartphone yang digunakan oleh mahasiswa. Pada mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, hasil survey yang diterima berupa sebanyak 103 responden adalah lebih dari 81% mahasiswa menggunakan sistem operasi Android.

#### 2.2. Tahapan *Development* (Pengembangan)

Pada metode pengembangan sistem, model pengembangan yang digunakan pada penelitian menggunakan Metode Prototype. Metode ini merupakan metode yang banyak digunakan dan teknik pengembangan pada sistem, dengan memberikan layanan pada pengembang dan pengguna untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem, sehingga pengembang nantinya dapat memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat dengan lebih mudah [7] [8]. Berikut tahapan proses pengembangan sistem menggunakan metode prototype sebagai berikut :

# 1. Communication

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan mengenai sistem yang akan dibuat, dengan cara mengumpulkan data dan informasi, pada tahapan ini peneliti yang juga sebagai developer aplikasi dan stakeholder bertemu dan menentukan tujuan umum dari perangkat lunak, mengidentifikasi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan pada perangkat lunak dan gambaran secara garis besar dari perangkat lunak yang akan dibangun.

# 2. Quick Plan

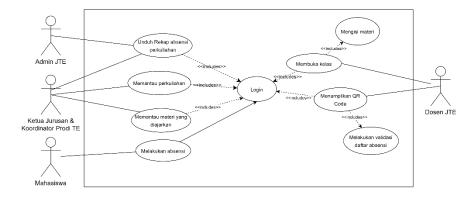
Pada tahapan quick plan, dilakukan analisis kebutuhan, yang terdiri dari analisis fungsional dan non-fungsional. Hasil dari quick plan ini berupa analisis kebutuhan fungsional, non-fungsional, analisis perangkat lunak, dan analisis perangkat keras. Pada analisis kebutuhan fungsional, berupa gambaran dari proses-proses mengenai sistem yang berjalan pada sistem absensi. Dan pada analisis kebutuhan non-fungsional berupa interface pada website dan aplikasi android yang user-friendly, website yang responsive, dan loading pada website dan aplikasi android yang tidak lama. Dan untuk analisis perangkat lunak untuk mengetahui spesifikasi minimum yang dibutuhkan dalam membangun sebuah software dan unuk memenuhi spesifikasi kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan.

# 3. Modeling Quick Design

Pada tahapan modeling quick design, dilakukan perancangan sistem sesuai dengan adanya kebutuhan pengguna. Pemodelan rancangan yang digunakan yaitu menggunakan UML (Unified Model Language) yang berupa use case diagram untuk mendefinisikan fungsi dari sistem dan Entity Relations Diagram (ERD) [9].

#### a. Use case Diagram

Use case diagram merupakan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem aplikasi yang dikembangkan [10]. Use case digunakan untuk mengetahui roles yang ada pada sistem serta fungsi yang dapat masing masing user gunakan.



Gambar 1. Use case diagram sistem absensi

# b. Entity Relations Diagram (ERD) [6].

Entity Relations Diagram (ERD) digunakan untuk dapat memberikan gambaran berupa relasi antar tabel yang ada pada sistem dengan keterkaitan antar tabel absensi, tabel mahasiswa, tabel matakuliah dan juga terhubung dengan tabel lainnya.



Gambar 2. Entity Relations Tabel

# 4. Construction of Prototype

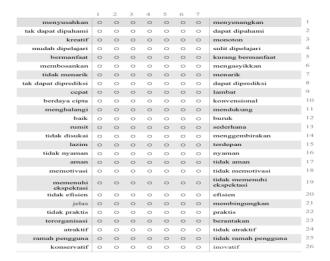
Pada tahapan ini, mulai dilakukan perancangan serta pengembangan sistem, untuk perancangan sistem sendiri dirancang menggunakan wireframe dan mockup untuk tampilan sistem absensi pada android dan juga website. Dan untuk pengembangan menggunakan bantuan framework laravel untuk website dan bahasa pemrograman Kotlin untuk android dan setelah itu dilakukan pengujian pada sistem, dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah ada permasalah pada sistem atau tidak sebelum di deploy.

# 5. Deployment Delivery and Feedback

Pada tahapan ini mulai dilakukan deployment pada aplikasi, dan feedback dengan cara menyebar angket untuk diisi oleh pengguna, untuk mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem tersebut. Sebelum dilakukan deployment, terlebih dahulu dilakukan pengujian sistem pada aplikasi. Pengujian yang dilakukan pada aplikasi absensi android ini adalah pengujian yang menguji aspek, functionality, compatibility, portability, dan usability.

Functionality yaitu dengan melakukan pengujian fungsionalitas pada setiap bagian sistem yang telah dikembangkan, untuk memastikan fungsi pada sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna [10]. Compatibility, dilakukan untuk mengukur sejauh mana produk tersebut kompatibel dengan produk lain dalam suatu lingkungan. Pengujian compatibility dilakukan untuk mengevaluasi kompabilitas software dengan lingkungan [2]. Portability berupa pengujian yang dapat dilakukan dengan mengetahui tingkat kemampuan dari software pada environtment yang berbeda [2].

Selanjutnya pengujian usability yaitu pengujian dengan menentukan kelayakan serta kenyamanan pada aplikasi yang dibuat sehingga dapat memberikan kemudahan pada pengguna [4] [11]. Salah satu pengujian usability yang banyak digunakan adalah User Experience Questionnaire (UEQ). User Experience Questionnaire (UEQ) merupakan salah satu tools pengujian yang sederhana dan mudah untuk digunakan yang juga terdiri dari enam skala penilaian yaitu Attractiveness, Efficiency, Perspicuity, Dependability, Stimulation, dan Novelty. Pada pengujian ini dilakukan kepada responden dengan menjawab 26 buah pertanyaan dengan menentukan Tingkat enam skala yang ada. Pertanyaan User Experience Questionnaire (UEQ) dapat dilihat berdasarkan Gambar 4.



Gambar 3. Pertanyaan UEQ

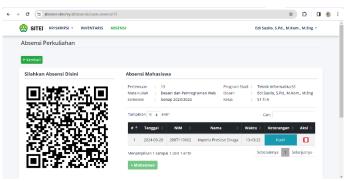
Pada pengujian *User Experience Questionnaire* (UEQ) terdapat standar penilaian yang dapat menentukan nilai dari enam aspek yang telah ditentukan. Standar penilaian keenam aspek terdapat pada Tabel 1. Untuk penilaian pada enam aspek tersebut dilakukan pengambilan sampel untuk pengujian sebanyak 20 orang mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Dari pengambilan sampel sebanyak 20 orang didasari oleh penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan di mana jumlah 20 responden per permasalahan yang diuji dapat menghasilkan Tingkat kepastian sebesar 95%. Pengambilan sampel juga dilakukan dengan menggunakan Teknik sampling insidental dengan menentukan sampel berdasarkan seseorang tersebut cocok dengan sumber data dalam pengujian aplikasi absensi perkuliahan.

Scale	Standard Deviation	
Attractiveness	1,06	
Perspicuity	1,14	
Efficiency	1,11	
Dependability	0,97	
Stimulation	0,95	
Novelty	0,94	

Tabel 1 Standar Pengujian UEQ

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

# 3.1. Halaman Website menampilkan QR Code Dinamis



Gambar 4 Halaman QR Code

Pada halaman ini, setelah dosen membuka kelas, maka akan tampil halaman yang menampilkan *QR Code* Dinamis yang berubah ubah selama 15 detik, dan mahasiswa yang telah absensi akan tampil pada tabel yang ada pada halaman tersebut secara *real-time*, dalam hal ini dosen dapat melakukan hapus absensi mahasiswa, jika diketahui mahasiswa tersebut melakukan titip absen, tabel tersebut berfungsi untuk melakukan *monitoring* absensi mahasiswa yang telah absensi.

# 3.2. Halaman Utama Aplikasi Absensi Android



Gambar 5 Halaman Beranda Absensi Android

Pada halaman utama aplikasi absensi pada android untuk user mahasiswa menampilkan button untuk mahasiswa dapat melakukan absensi, dan terdapat riwayat absensi untuk mata kuliah pada semester yang sedang berjalan.

# 3.3 Halaman Scan QR Code



Gambar 6 Halaman Scan QR Code

Pada halaman scan QR Code, mahasiswa dapat mengarahkan kamera scanner dengan QR Code yang sudah ditampilkan oleh dosen, setelah itu proses scanning akan di proses, dengan memproses apakah QR Code yang tampil sudah lewat batas 15 detik atau tidak, dan juga akan diproses apakah mahasiswa yang telah absensi berada pada lokasi kelas yang ada pada mata kuliah yang diambil.

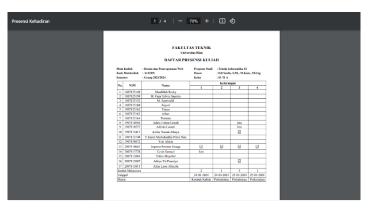
# 3.4 Halaman Validasi Lokasi



Gambar 7 Validasi Lokasi

Selanjutnya pada halaman validasi lokasi ini, setelah mahasiswa melakukan scan pada QR Code maka selanjutnya akan tampil alert dialog yang menampilkan bahwa mahasiswa berada pada lokasi kampus atau berada pada titik lokasi yang sesuai dengan mata kuliah yang diambil, setelah itu mahasiswa dapat menekan tombol absen dan data absensi akan masuk di halaman dosen.

# 3.5 Tampilan File PDF Rekapitulasi Presensi Kehadiran



Gambar 8 Daftar Hasil Presensi Perkuliahan

Selanjutnya pada halaman ini, menampilkan file .pdf untuk daftar presensi kehadiran mahasiswa selama 16 pertemuan, pada daftar presensi menampilkan tanggal perkuliahan dan juga materi yang diajarkan pada tiap pertemuan, untuk presensi kehadiran semua kelas dapat di akses oleh ketua jurusan, koordinator prodi dan admin prodi.

# 3.6 Pengujian Functionality

Pada pengujian aplikasi sistem dilakukan pengujian fungsionalitas untuk setiap test case, untuk menguji validasi data serta fungsi utama yang terdapat pada aplikasi absensi perkuliahan pada aplikasi android. Hasil functionality pada aplikasi dapat dilihat pada Tabel 2.

N.T.	Aplikasi Absensi Perkuliahan pada Android				
No	Tes Case	Tes Data	Hasil	Kesimpulan	
1	1 Fitur Login	Data Valid	Login Sukses	Valid	
1		Data Invalid	Login Gagal	Valid	
2	Fitur Absensi	Data Valid	Absensi Berhasil	Valid	
2		Data Invalid	Absensi Gagal	Valid	
3	Fitur List Riwayat Absensi	Data Valid	Riwayat absensi sukses	Valid	
4	Fitur Detail Riwayat	Data Valid	Detail riwayat sukses	Valid	

Tabel 2 Hasil uji functionality

Pada Tabel 2, menampilkan hasil tes case pada pengujian fungsionalitas pada aplikasi android, yang mana didapat bahwa fitur login menghasilkan kesimpilan yang valid.

# 3.7 Pengujian Compatibility



Gambar 9 Hasil compatibility

Hasil pengujian compatibility dengan menggunakan split-screen pada android dapat menjalankan aplikasi absensi bersama dengan aplikasi lainnya seperti aplikasi youtube seperti pada Gambar

# 3.8 Pengujian Portability

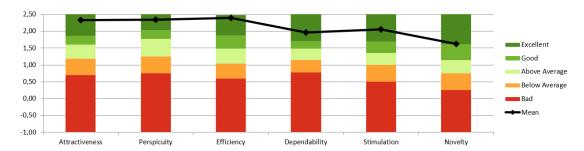
Tabel 3 Hasil pengujian Portability

No	Device	Versi Android	Kesimpulan
1	Oppo A12	9	Sukses
2	Realme 5	10	Sukses
3	Samsung A54	13	Sukses
4	Infinix HOT 10 Play	11	Sukses
5	Poco X3 Pro	13	Sukses
6	Redmi Note 10S	12	Sukses
7	Samsung A33	13	Sukses

Pada Tabel 3, hasil pengujian portability menggunakan beberapa android dengan versi android yang berbeda, dan hasil yang didapatkan setiap android sukses dalam menjalankan aplikasi.

# 3.9 Pengujian Usability

Pengujian usability yang dilakukan menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) dengan sampel sebanyak 20 mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang melakukan percobaan pada aplikasi absensi pada android, hasil dari pengujian User Experience Questionnaire (UEQ) pada Gambar 10 dan Tabel 4.



Gambar 10 Hasil UEQ

Tabel 4 Hasil Pengujian UEQ

Scale	Mean	Comparison to benchmark
Attractiveness	2,33	Excellent
Perspicuity	2,34	Excellent
Efficiency	2,40	Excellent
Dependability	1,96	Excellent

Stimulation	2,05	Excellent
Novelty	1,63	Excellent

# 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian functionality yang didapat dengan test case yang berjumlah empat test case untuk aplikasi absensi pada android menghasilkan kesimpulan bahwa aplikasi absensi berhasil menjalankan aktivitas yang sesuai seperti yang ada pada kebutuhan fungsionalitas aplikasi absensi perkuliahan. Hasil pengujian compatibility yang didapat adalah bahwa aplikasi masih tetap bisa melakukan absensi bersama dengan aplikasi lain. Hasil pengujian portability didapat kesimpulan bahwa aplikasi absensi dapat berjalan dengan baik di setiap jenis versi android. Dan hasil pengujian usability yang didapat dari 20 sampel responden menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) adalah Attractiveness mendapatkan nilai 2.33 dengan benchmark Excellent, Perspicuity dengan nilai 2.34 benchmark Excellent, Efficiency dengan nilai 2.40 benchmark Excellent, Dependability dengan nilai 1.96 benchmark Excellent, Stimulation dengan nilai 2.05 dengan nilai Excellent, dan Novelty dengan nilai 1.63 benchmark Excellent. Dari hasil yang telah dilakukan, dan dengan hasil pengujian yang bagus, maka aplikasi absensi perkuliahan layak untuk digunakan.

#### **Daftar Pustaka**

- Amalia Yunia Rahmawati, "PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU," no. July, pp. 1-23, 2020.
- [2] M. I. F. Krisbudiana and Edi Susilo, "Employee Attendance Application Using QR Code Android-Based at Eria Hospital Pekanbaru," Int. J. Electr. Energy Power Syst. Eng., vol. 6, no. 1, pp. 113–119, 2023, doi: 10.31258/ijeepse.6.1.111-116.
- Okpatrioka, "Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan," J. Pendidikan, Bhs. dan Budaya, vol. 1, no. 1, pp. 86-[3]
- N. Nirsal, Syafriadi, and Nur Afika Firanti, "Perancangan UI/UX Sistem Informasi Penilaian Seminar dan Skripsi Pendekatan Human Centered [4] Design," J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol., vol. 4, no. 3, pp. 548-556, 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i3.6484.
- G. D. Prasetyo, M. B. Saputra, and R. Ardiansyah, "Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Android Menggunakan Metode Prototype Studi [5] Kasus: SMP Islam Nurul Hidayah," JURIHUM J. Inov. dan Hum., vol. 1, no. 1, pp. 124–129, 2023.
- P. R. Setiawan, "Aplikasi Absensi Online Berbasis Android," IT J. Res. Dev., vol. 5, no. 1, pp. 63–71, 2020, doi: 10.25299/itjrd.2020.vol5(1).5120.
- K. Kurniati, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais," J. Softw. Eng. Ampera, vol. 2, [7] no. 1, pp. 16-27, 2021, doi: 10.51519/journalsea.v2i1.89.
- Anggun Fergina, G. Purnama Insany, Sally Agustin Elisya, and Nugraha, "Sistem informasi publik e-lapor pengaduan masyarakat di kelurahan [8] sriwidari menggunakan CRM berbasis android," J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol., vol. 4, no. 2, pp. 349-358, 2023, doi: 10.37859/coscitech v4i2.4896
- [9] A. N. Athaya and N. L. Marpaung, "Rancang Bangun Aplikasi Bon Permintaan Dan Pengeluaran Barang Menggunakan Metode Prototype Berbasis Website," J. Inform. J. Pengemb. IT, vol. 8, no. 2, pp. 134-141, 2023, doi: 10.30591/jpit.v8i2.5220.
- [10] Reza Rama Putra and Anggun Fergina, "Pembuatan aplikasi sistem informasi kwartir ranting warungkiara berbasis android," J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol., vol. 4, no. 1, pp. 64–72, 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i1.4481.
- [11] M. Muhajir, D. E. Ratnawati, and I. Arwani, "Pengembangan Sistem Informasi Presensi Sekolah Menggunakan Metode Prototype (Studi Kasus: Sman 13 Pangkep)," J. Sist. Informasi, Teknol. Informasi, dan Edukasi Sist. Inf., vol. 3, no. 2, pp. 57–67, 2022.